

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MEMBUAT DOKUMEN SISWA KELAS XI ADMINISTRASI  
PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN**

***THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND PEER ENVIRONMENT ON  
LEARNING ACHIEVEMENT CREATING A DOCUMENT OF XI GRADE STUDENTS  
OFFICE ADMINISTRATION SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN***

Ada Uljanah Heriani, Joko Kumoro  
Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
E-mail: addaimut95@gmail.com, jokokum@uny.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen; (2) pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen; (3) pengaruh minat belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis regresi sederhana untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen sebesar 10,4%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen sebesar 31,5%; (3) terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal tahun ajaran 2016/2017 sebesar 31,7%.

Kata Kunci: Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Membuat Dokumen.

**Abstract**

*This research is aimed to reveal: (1) the influence of learning interest on learning achievement Creating a Document; (2) the influence of peer environment on learning achievement Creating a Document; (3) the influence of learning interest and peer environment on learning achievement Creating a Document of XI grade students Office Administration SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal in the school year 2016/2017. This research was an ex-post facto research with quantitative approach. The subject of this research was all of XI grade students of Office Administration which amounts to 35 students. The technique of collecting data used questionnaire and documentation. The technique of analysis data used questionnaire and documentation. The technique of analysis data used descriptive of analysis, analysis prerequisite test, simple regression analysis to answer first and second questions research and multiple regression analysis to answer third questions research.. The results of this research show that: (1) there is a significant influence of learning interest on learning achievement Creating a Document amount 10.4%; (2) there is a significant influence of peer environment on learning achievement Creating a Document amount 31.5%; (3) there is a significant influence of both learning interest and peer environment on learning achievement Creating a Document of XI grade students Office Administration SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal in the school year 2016/2017 amount 31.7%.*

Keyword: Learning In Interest, Peer Environment, Learning Achievement Creating a Document.

## Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, tempat siswa belajar dan guru mengajar. Di sekolah, siswa-siswi memiliki perbedaan latar belakang sosial ekonomi, kemampuan intelektual, dan kemampuan fisik yang berbeda-beda. Jenjang pendidikan formal di Indonesia dimulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan formal menengah yang secara khusus mempersiapkan peserta didiknya untuk siap bekerja di dunia industri, berwirausaha secara mandiri, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai kejuruannya.

SMK Muhammadiyah 2 Muntilan merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan organisasi Muhammadiyah yang bergerak di bidang pendidikan kejuruan yang memiliki 3 kompetensi keahlian, yaitu Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer Jaringan, dan Perbankan Syariah. Pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran terdapat mata pelajaran Membuat Dokumen. Mata pelajaran Membuat Dokumen merupakan mata pelajaran produktif yang ada di dalam struktur kurikulum yang wajib dipelajari siswa. Tolak ukur keberhasilan siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya. "Di sekolah prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran yang berwujud angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran. Tingkat penguasaan pelajaran atau prestasi belajar dalam mata pelajaran di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf" (Sugihartono, 2007: 130). Prestasi belajar mata pelajaran Membuat Dokumen dapat dibuktikan pada nilai UAS (Ujian Akhir Semester) gasal yang dicapai siswa kelas XI Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 siswa.

Berdasarkan hasil dokumentasi, prestasi belajar siswa dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), maka 51,4% siswa memperoleh nilai di bawah KKM yang ditentukan sekolah, yakni 70. Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011:157), "Penilaian acuan patokan digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam

mengikuti proses pembelajaran. Patokan yang digunakan berupa batas nilai yang sudah ditentukan. Dalam sekolah, batas nilai yang ditentukan berupa KKM. Seorang siswa dikatakan memperoleh keberhasilan dalam belajar jika memperoleh nilai di atas KKM. Jika nilai siswa di bawah KKM, maka siswa belum memperoleh keberhasilan dalam belajar.

Setiap guru tentu mengharapkan siswa berhasil dalam belajar dan setiap siswa pasti mengharapkan prestasi belajar yang memuaskan. Akan tetapi, tidak semua siswa dapat mencapai prestasi yang diharapkan. Menurut Muhibbin Syah (2013: 129) "faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: (1) faktor internal, meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis, (2) faktor eksternal, meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial, dan (3) faktor pendekatan belajar." Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bulan April-Mei 2017, di kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan pada mata pelajaran Membuat Dokumen terdapat beberapa masalah yang ditemukan. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya minat belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah (2013: 133), "Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu." Minat belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. "Minat merupakan salah satu aspek psikis yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari" (Dalyono, M, 2015: 56). Minat belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari ketidaktertarikan siswa pada mata pelajaran Membuat Dokumen, partisipasi siswa yang kurang aktif, dan perhatian siswa masih kurang.

Menurut Slameto (2010: 180), "minat belajar dapat dilihat melalui: (1) rasa suka dan ketertarikan terhadap aktivitas pembelajaran, (2) pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada lainnya, (3) partisipasi dalam aktivitas pembelajaran, (4) perhatian yang lebih besar terhadap aktivitas pembelajaran." Ketertarikan

atau rasa suka siswa pada mata pelajaran Membuat Dokumen masih rendah. Ketidaktertarikan siswa dapat dilihat dari pernyataan siswa bahwa semua siswa menyatakan tidak suka atau tidak tertarik terhadap mata pelajaran Membuat Dokumen. Ketidaktertarikan siswa tersebut dikarenakan siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Membuat Dokumen sulit dan nantinya tidak dipergunakan lagi di dunia kerja.

Partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung masih kurang aktif. Partisipasi siswa yang kurang aktif dapat dilihat dari siswa yang tidak berani mengeluarkan pendapatnya dan tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Saat proses pembelajaran berlangsung, tidak ada siswa yang bertanya mengenai materi yang dipelajari. Siswa yang tidak bertanya kepada guru mengaku malu untuk bertanya, tidak berani, dan bingung dengan apa yang hendak ditanyakan. Selain itu, saat guru memberikan pertanyaan, 2 siswa berebut ingin menjawab, 7 siswa terlihat ragu-ragu dan 26 siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari masih kurang. Terdapat 30 siswa tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru sedang menjelaskan materi. Sebanyak 12 siswa sibuk berbicara dengan teman sebangku, 9 siswa bermain ponsel pada saat pembelajaran berlangsung, 7 siswa terlihat mengantuk, dan 2 siswa makan. Perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari masih kurang, karena minat terhadap pelajaran rendah.

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka pelajaran itu akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

Permasalahan lain yang muncul adalah lingkungan teman sebaya yang kurang baik. Seorang anak di dalam masyarakat saling berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Salah satu lingkungan sosial anak adalah teman sebaya. Lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan

perilaku individu. "Lingkungan teman sebaya merupakan tempat dimana orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status" (Slavin, 2011: 114). Berdasarkan hasil observasi, lingkungan teman sebaya yang kurang baik terlihat dari interaksi siswa dengan teman sebaya dan dukungan negatif dari teman sebaya. Interaksi siswa yang kurang baik dengan teman sebayanya terlihat dari 12 teman siswa mengajak bercanda atau berbicara dengan siswa sebangkunya pada saat pelajaran berlangsung. Teman sebaya tidak ada yang mengajak siswa untuk belajar bersama atau membuat kelompok belajar. Saat pelajaran kosong, semua siswa lebih senang bermain ponsel atau pergi ke kantin daripada berdiskusi.

Selain itu, dukungan yang diberikan oleh teman sebaya justru dukungan negatif yaitu tidak saling mengingatkan untuk belajar. Sebanyak 15 teman sebaya tidak segera mengerjakan tugas dan siswa sebangkunya mengikutinya tidak segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru tersebut. Lingkungan teman sebaya yang kurang baik juga terlihat dari adanya beberapa siswa mengajak bekerjasama dengan temannya ketika mengerjakan tugas atau saling menjiplak hasil pekerjaan temannya. Bahkan ada beberapa siswa juga membentuk kelompok-kelompok tertentu di kelas, dan ketika guru memberikan tugas pada jam kosong kelompok siswa tersebut pergi keluar kelas dan ke kantin bersama.

Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap aktivitas seseorang. Pengaruh lingkungan teman sebaya dapat dilihat dari fungsi teman sebaya. Menurut Kelly dan Hansen (Desmita, 2014: 230) "enam fungsi positif dari teman sebaya yaitu: (1) mengontrol impuls-impuls agresif, melalui interaksi dengan teman sebaya; (2) memperoleh dorongan emosional dan sosial; (3) meningkatkan keterampilan sosial; (4) mengembangkan sikap; (5) memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai; (6) meningkatkan harga diri." Lingkungan teman sebaya berperan penting bagi perkembangan peserta didik, apabila dalam lingkungan teman sebaya membawa dampak positif maka membuat siswa juga berperilaku positif, namun sebaliknya apabila lingkungan teman sebaya memberikan dampak negatif maka akan

berdampak negatif pula bagi siswa yang berada pada lingkungan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Membuat Dokumen Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017”.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen, lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen, serta minat belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – September 2017 di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yaitu seluruh subyek penelitian (responden) menjadi sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri atas 1 kelas dengan jumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode penyebaran angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan minat belajar dan lingkungan teman sebaya. Data diperoleh dengan cara meminta siswa untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang tertulis di angket. Pengukuran angket menggunakan skala *likert*. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, rekapitulasi presensi kehadiran siswa dan prestasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran yang diukur dengan menggunakan nilai UAS Membuat Dokumen siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

Uji coba instrumen dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dengan 31

responden. Uji coba dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan 1 dari 26 butir pernyataan variabel minat belajar dan 6 dari 23 butir pernyataan variabel lingkungan teman sebaya dinyatakan tidak valid, sehingga dianggap gugur dan tidak diikutsertakan ke dalam angket yang digunakan untuk pengambilan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, reliabilitas variabel minat belajar sebesar 0.929 dan variabel lingkungan teman sebaya sebesar 0.875 sehingga kedua variabel dikatakan reliabel dengan tingkat hubungan sangat tinggi.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis regresi sederhana untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga.

Data variabel penelitian digolongkan ke dalam tabel kategori kecenderungan setiap variabel. Kecenderungan variabel minat belajar dan variabel lingkungan teman sebaya dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *Mean* ideal ( $M_i$ ) dan nilai Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Penentuan kedudukan variabel minat belajar dan variabel lingkungan teman sebaya dikategorikan dengan aturan sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Komponen Variabel

No.	Kategori		Skor
	Minat Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	
1.	Sangat Tinggi	Sangat Baik	$X \geq (M_i + 1.SD_i)$
2.	Tinggi	Baik	$M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$
3.	Rendah	Kurang Baik	$(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$
4.	Sangat Rendah	Tidak Baik	$X < (M_i - 1.SD_i)$

Kecenderungan variabel prestasi belajar Membuat Dokumen dilakukan dengan pengkategorian berdasarkan perolehan nilai siswa dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Siswa yang memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari KKM ( $\geq 70$ ) maka dapat dikategorikan tuntas, dan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM ( $< 70$ ) maka dikategorikan belum tuntas.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Prestasi Belajar Membuat Dokumen**

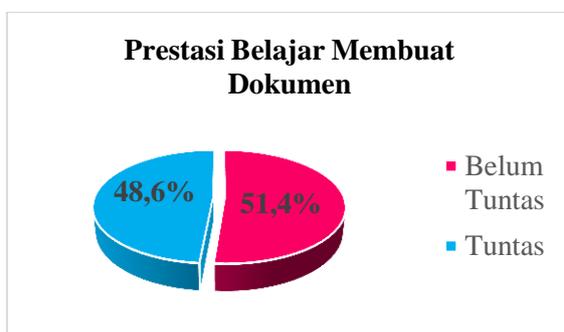
Data variabel prestasi belajar Membuat Dokumen diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) gasal kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu sebesar 91 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu sebesar 53. Selanjutnya, dilakukan analisis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics v.20* dan diperoleh nilai Mean (M) sebesar 69,74; Median (Me) sebesar 67; Modus (Mo) sebesar 54 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 11,091. Data distribusi frekuensi variabel prestasi belajar Membuat Dokumen disajikan pada tabel 1.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Membuat Dokumen

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	53 – 58	6	17,1
2.	59 – 64	7	20,0
3.	65 – 70	5	14,3
4.	71 – 76	6	17,1
5.	77 – 82	5	14,3
6.	83 – 88	5	14,3
7.	89 – 94	1	2,9
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Data variabel prestasi belajar Membuat Dokumen kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang disajikan dalam bentuk *pie chart* pada gambar 1.



Gambar 1. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Membuat Dokumen

Gambar 1 menunjukkan bahwa kategori kecenderungan variabel prestasi belajar Membuat Dokumen berada pada kategori belum tuntas dengan persentase sebesar 51,4%.

**Minat Belajar**

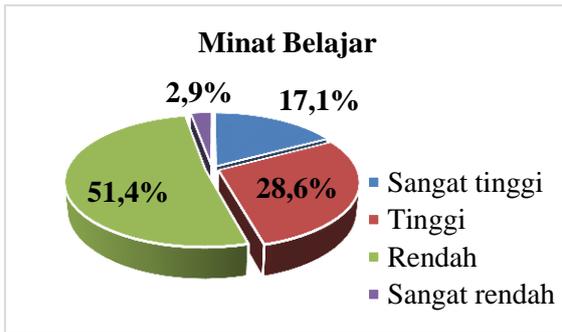
Data variabel minat belajar diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan dengan jumlah responden 35 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket variabel minat belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi 79 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar  $(4 \times 25) = 100$  dan skor terendah sebesar 49 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar  $(1 \times 25) = 25$ . Hasil analisis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics v.20* diperoleh nilai Mean (M) sebesar 64,89; Median (Me) sebesar 62; Modus (Mo) sebesar 61 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,646. Data distribusi frekuensi variabel minat belajar disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	49 – 53	1	2,9
2.	54 – 58	7	20,0
3.	59 – 63	11	31,4
4.	64 – 68	5	14,3
5.	69 – 73	5	14,3
6.	74 – 78	4	11,4
7.	79 – 83	2	5,7
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Data variabel minat belajar kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang disajikan dalam bentuk *pie chart* pada gambar 2.



Gambar 2. Pie Chart Kategori Kecenderungan Variabel Minat Belajar

Gambar 2 menunjukkan bahwa kategori kecenderungan variabel minat belajar berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 51,4%.

### Lingkungan Teman Sebaya

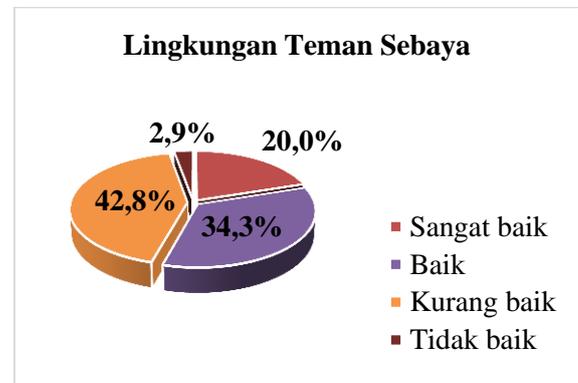
Data variabel lingkungan teman sebaya diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan positif dengan jumlah responden 35 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket variabel lingkungan teman sebaya menunjukkan bahwa skor tertinggi 60 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar  $(4 \times 17) = 68$  dan skor terendah sebesar 31 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar  $(1 \times 17) = 17$ . Hasil analisis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics v.20* diperoleh nilai Mean (M) sebesar 45,306; Median (Me) sebesar 43; Modus (Mo) sebesar 40 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,608. Data distribusi frekuensi variabel lingkungan teman sebaya disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	30 – 34	1	2,9
2.	35 – 39	7	20,0
3.	40 – 44	11	31,4
4.	45 – 49	6	17,1
5.	50 – 54	3	8,6
6.	55 – 59	6	17,1
7.	60 – 64	1	2,9
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Data variabel lingkungan teman sebaya kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang disajikan dalam bentuk *pie chart* pada gambar 3.



Gambar 3. Pie Chart Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Gambar 3 menunjukkan bahwa kategori kecenderungan variabel lingkungan teman sebaya berada pada kategori kurang baik dengan persentase sebesar 42,8%.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Membuat Dokumen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics v.20* diperoleh nilai koefisien variabel minat belajar sebesar 0,468 dengan persamaan garis regresi linier sederhana yang terbentuk yaitu  $Y = 39,350 + 0,468 X_1$ . Artinya ketika nilai minat belajar meningkat 1 poin, maka nilai prestasi belajar Membuat Dokumen akan meningkat sebesar 0,468. Oleh karena itu, minat belajar siswa penting untuk ditingkatkan agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar Membuat Dokumen yang optimal.

Selanjutnya diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) bernilai positif sebesar 0,353 kemudian dikonsultasikan pada rtabel dengan  $n = 35$  pada taraf signifikansi 5%. Harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,334, maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,353 > 0,334$ ), artinya minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen. Nilai koefisien

determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,104, artinya variabel minat belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen sebesar 10,4%, sedangkan sisanya sebesar 89,6% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar Membuat Dokumen selain minat belajar.

Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai thitung sebesar 2,436 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,037, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,436 > 2,037$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen. Sumbangan efektif minat belajar terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen sebesar 3,4%.

Minat merupakan faktor internal yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dalam belajar merupakan kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan merasa senang terhadap belajar dan akan terdorong untuk terus belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Minat belajar memiliki pengaruh yang besar dalam pencapaian keberhasilan belajar. Hasil analisa terhadap data minat belajar siswa menunjukkan bahwa minat belajar berada dalam kategori rendah yaitu sebesar 51,4%, sehingga minat perlu ditingkatkan. Ketika minat belajar tinggi, maka prestasi belajar Membuat Dokumen dapat meningkat.

#### Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Membuat Dokumen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics v.20* diperoleh nilai koefisien variabel lingkungan teman sebaya sebesar 0,818 dengan persamaan garis regresi linier sederhana yang terbentuk yaitu  $Y = 32,868 + 0,818 X_2$ . Artinya ketika nilai lingkungan teman sebaya meningkat 1 poin, maka nilai prestasi belajar Membuat Dokumen akan meningkat sebesar 0,818. Oleh karena itu, lingkungan teman sebaya siswa penting untuk diperhatikan agar siswa dapat memilih teman

sebaya yang baik dan mendukung dalam belajar agar dapat memperoleh prestasi belajar Membuat Dokumen yang optimal.

Selanjutnya diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) bernilai positif sebesar 0,561 kemudian dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n = 35$  pada taraf signifikansi 5%. Harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,334, maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,561 > 0,334$ ), artinya lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen. Nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,315, artinya variabel lingkungan teman sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen sebesar 31,5%, sedangkan sisanya sebesar 68,5% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar Membuat Dokumen selain lingkungan teman sebaya.

Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai thitung sebesar 3,897 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,037, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,897 > 2,037$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen. Sumbangan efektif lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen sebesar 28,3%.

Lingkungan merupakan tempat seseorang untuk saling berinteraksi. Lingkungan sosial siswa untuk melakukan interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan temannya yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan dampak positif maupun negatif yaitu lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh yang penting dalam kegiatan belajar. Teman sebaya mempunyai pengaruh yang besar bagi siswa untuk memperoleh dukungan, baik berupa dukungan positif maupun dukungan negatif. Jika dukungan teman sebaya yang diberikan dukungan positif, maka prestasi belajar yang diperoleh akan optimal. Begitu sebaliknya, jika dukungan teman sebaya yang diberikan dukungan negatif, maka prestasi belajar yang diperoleh akan kurang optimal. Hasil analisa terhadap data lingkungan teman sebaya siswa menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya siswa berada dalam kategori kurang baik yaitu sebesar 42,8% sehingga lingkungan teman sebaya siswa perlu diperbaiki karena ketika lingkungan teman

sebayanya baik, maka prestasi belajar dapat baik pula atau menjadi optimal.

#### Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Membuat Dokumen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics v.20* diperoleh nilai koefisien variabel minat belajar sebesar 0,066 dan variabel lingkungan teman sebaya sebesar 0,784 dengan persamaan garis regresi dua prediktor yang terbentuk yaitu  $Y = 30,135 + 0,066 X_1 + 0,784 X_2$ . Artinya ketika nilai minat belajar meningkat 1 poin, maka nilai prestasi belajar Membuat Dokumen akan meningkat sebesar 0,066 dengan asumsi  $X_2$  tetap. Demikian juga ketika nilai lingkungan teman sebaya meningkat 1 poin, maka nilai prestasi belajar Membuat Dokumen akan meningkat sebesar 0,784 dengan asumsi  $X_1$  tetap. Oleh karena itu, pada saat minat belajar yang dimiliki oleh siswa tinggi dan memiliki lingkungan teman sebaya yang baik, maka akan meningkatkan prestasi belajar Membuat Dokumen yang optimal.

Selanjutnya diperoleh nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) bernilai positif sebesar 0,563 kemudian dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n = 35$  pada taraf signifikansi 5%. Harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,334, maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,563 > 0,334$ ), artinya minat belajar dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,317 artinya variabel minat belajar dan variabel lingkungan teman sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen sebesar 31,7%, sedangkan sisanya sebesar 68,3% terdapat faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang mempengaruhi prestasi belajar Membuat Dokumen.

Setelah dilakukan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,413 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,295, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,413 > 3,295$ ) dengan signifikansi

sebesar  $0,002 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen.

Pada saat minat belajar yang dimiliki oleh siswa tinggi dan lingkungan teman sebaya siswa baik, maka prestasi belajar Membuat Dokumen yang dihasilkan juga optimal. Pengaruh pada penelitian ini juga dapat diperkuat dengan adanya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa Sumbangan Relatif variabel minat belajar terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen ialah sebesar 10,7% dan Sumbangan Relatif variabel lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen sebesar 89,3%. Variabel minat belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 3,4% terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen. Sumbangan Efektif yang diberikan oleh variabel lingkungan teman sebaya sebesar 28,3%. Total Sumbangan Efektif yaitu sebesar 31,7% artinya minat belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen sebesar 31,7%, sisanya sebesar 68,3% berasal dari faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sesuai dengan kerangka pikir bahwa semakin tinggi minat belajar dan semakin baik lingkungan teman sebaya, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Terbuktinya pertanyaan penelitian ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa minat belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

#### Kesimpulan dan Saran

##### Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Adanya pengaruh yang signifikan dibuktikan dengan hasil regresi sederhana yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,436 >$

- 2,037) dengan signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$ . Adapun besar pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,104 menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen sebesar 10,4%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Adanya pengaruh yang signifikan dibuktikan dengan hasil regresi sederhana yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,897 > 2,037$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Adapun besar pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,315 menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen sebesar 31,5%.
  3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Adanya pengaruh yang signifikan dibuktikan dengan hasil regresi ganda yaitu nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,413 > 3,295$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Adapun besar pengaruh minat belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,317 menunjukkan bahwa minat belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen sebesar 31,7%.

#### Saran

1. Bagi siswa
  - a. Siswa diharapkan mampu memanfaatkan waktu luang, misalnya ketika guru berhalangan mengajar atau jam pelajaran kosong. Siswa dapat menggunakan waktu tersebut untuk mengunjungi perpustakaan, membaca, belajar mandiri atau belajar kelompok meski tidak didampingi oleh guru.
  - b. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Ketika guru menjelaskan materi, siswa jangan malu atau ragu untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami dan berani menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.
  - c. Siswa diharapkan memiliki rencana belajar, misalnya melakukan belajar kelompok, membuat rangkuman pelajaran, membaca beberapa buku referensi dari internet, serta mengulangi pelajaran di rumah yang telah dipelajari di sekolah.
  - d. Siswa diharapkan saling berkomunikasi secara intensif agar memiliki hubungan yang baik dengan teman sebayanya.
  - e. Siswa diharapkan untuk lebih selektif dalam memilih teman. Memilih teman yang baik dapat dilakukan dengan menyaring berbagai pengaruh yang berasal dari teman di kelas dan di sekolah. Pengaruh negatif yang dapat menghambat prestasi belajar sebaiknya dihindari sedangkan pengaruh positif dari teman dapat digunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar dan saling memberi dukungan dalam aktivitas belajar.
2. Bagi Guru
  - a. Guru diharapkan untuk memberikan tugas tambahan saat berhalangan mengajar sebagai pengganti jam kosong sehingga siswa tetap belajar meski tidak didampingi oleh guru.
  - b. Guru diharapkan untuk memberikan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi, misalnya menayangkan video pembelajaran atau menggunakan media powerpoint sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran di kelas dan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.
  - c. Guru diharapkan untuk memberikan *reward* kepada siswa yang aktif saat pembelajaran sehingga siswa akan berminat untuk belajar.
  - d. Guru diharapkan untuk membuat kegiatan diskusi atau kelompok belajar

- saat pembelajaran, siswa dapat berinteraksi dengan temannya dan meningkatkan kerjasama antar siswa sehingga siswa lebih akrab.
- e. Guru diharapkan untuk memberikan dorongan kepada siswa agar sering belajar bersama teman di luar jam pelajaran.
  - f. Guru diharapkan untuk mengawasi siswanya bergaul dengan teman sebayanya di kelas agar siswa memilih teman yang dapat meningkatkan minat belajarnya.
3. Bagi Peneliti Lain
- Penelitian ini memberikan informasi bahwa minat belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar Membuat Dokumen siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 31,7%, artinya masih ada 68,3% faktor internal dan eksternal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Membuat Dokumen. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan faktor-faktor internal dan eksternal lain yang mempengaruhi prestasi belajar Membuat Dokumen khususnya kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

#### **Daftar Pustaka**

- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slavin. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori & Praktik*. Jakarta: Indeks.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

#### **Profil Singkat**

Ada Uljanah Heriani, lahir pada tanggal 10 Juli 1995 di Magelang, Jawa Tengah merupakan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2013.

Drs. Joko Kumoro, M.Si., merupakan dosen pembimbing skripsi. Lahir pada tanggal 26 Juni 1960. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 1984 dan S2 di Universitas Indonesia lulus pada tahun 1997.